

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berada di Kabupaten Jember. Pendidikan vokasi merupakan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar tingkat keahlian serta dapat melaksanakan dan mengembangkan standar-standar keahlian yang dibutuhkan sektor industri secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat dengan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan diri dalam menghadapi perubahan lingkungan. Politeknik Negeri Jember mengharapkan mahasiswanya mampu berkompetisi dibidang industri dan dapat berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan adanya peningkatan sumber daya manusia Politeknik Negeri Jember dituntut melakukan realisasi pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan magang diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa di dunia kerja dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang bersifat afektif dan kognitif serta psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Sehingga, tujuan dari kegiatan magang ini agar mahasiswa mendapatkan *hard skill* dan *soft skill*. Kegiatan magang di PT Gading Mas Indonesia Teguh yang bergerak pada sektor pertanian dilaksanakan kurang lebih 4 bulan.

PT Gading Mas Indonesia Teguh merupakan perusahaan dibawah naungan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. yang berfokus pada budidaya edamame sejak tahun 2012 dan tanaman okra sejak tahun 2017 yang mana pada tanaman okra masih *trial*. PT Gading Mas Indonesia Teguh bergerak dan berkembang seiring pesatnya import edamame. Berkembangnya PT Gading Mas Indonesia Teguh dibuktikan bahwa saat ini sudah mencapai 7,5 ton dan akan ditargetkan tahun 2022 mencapai 8 ton dengan dimulai dan terlaksananya kegiatan *team building estate*. Target tersebut kaitannya dengan proses pengaplikasian pada pestisida oleh aplikator agar tidak

terjadi serangan hama perusak tanaman. Serangan hama dapat tertangani dengan adanya penyemprotan pestisida pembasmi hama yang telah disemprotkan oleh aplikator. PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) merupakan perusahaan pada bidang *agroindustry* yang bergerak pada budidaya edamame sejenis kacang-kacangan yang memiliki protein dan antioksidan tinggi. PT Gading Mas Indonesia Teguh mampu memberikan kualitas edamame sesuai dengan kebutuhan konsumen, mulai dari keamanan pangan, mutu hasil tanaman pangan, dan lain-lain.

Proses Administrasi pergudangan adalah aktifitas mengurus data-data Gudang seperti pemesanan pestisida, data persediaan, data pengeluaran pestisida, data permintaan, bahkan sampai peramalan permintaan. Dengan semakin banyaknya jumlah dan jenis pestisida maka system pergudangan akan semakin kompleks, pada saatnya akan diperlukan *software* untuk menangani semuanya secara terintegrasi. Aktifitas hulu yang ada di PT Gading Mas Indonesia Teguh yaitu aktivitas budidaya tanaman edamame dan okra dari awal hingga panen. Aktivitas hulu ini berkonsentrasi pada perolehan hasil produksi edamame dan okra dengan kualitas yang baik serta dengan beban operasional seefisien mungkin. Admisitrasi distribusi yang tidak sesuai akan berpotensi mengakibatkan terhambatnya pengajuan pestisida dan proses distribusi pestisida sehingga pengaplikasian pestisida tidak sesuai dealine administrasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan secara umum guna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, serta pengalaman guna meningkatkan kemampuan yang akan digunakan dalam dunia kerja. Tujuan umum yang ingin dicapai dari kegiatan magang ini sebagai berikut :

1. Memperkenalkan dunia kerja kepada mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata tentang teori yang di dapatkan selama diperkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.
2. Memahami lebih dalam tentang dinamika lingkungan pada bagian

administrasi.

3. Memahami sistem kerja yang berhubungan dengan administrasi.
4. Memperoleh pengalaman berupa praktik pelatihan kerja di bagian administrasi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus tujuan magang di PT GMIT adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan alur proses administrasi distribusi pestisida
2. Menjelaskan alur proses distribusi pestisida
3. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi proses administrasi pestisida

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan Magang di PT GMIT adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui alur proses administrasi distribusi pestisida
2. Mengidentifikasi alur proses distribusi pestisida
3. Mengetahui faktor yang mempengaruhi proses administrasi pestisida

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilakukan di PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 254, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada semester 7 dengan bobot 20 sks atau setara dengan 900 jam dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan magang yang dilakukan di kampus yang terdiri dari kegiatan pembekalan dengan jam total 100 jam.
2. Kegiatan magang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) selama 709 jam terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2022 – 18 November 2022. Kegiatan magang dilakukan pada hari Senin – Jum'at mulai pukul 07.30 – 16.00 WIB dengan jam istirahat 12.00 – 13.00 WI, sehingga jam total kerja 7,5 jam/hari. Sedangkan 1 bulan sisanya kegiatan magang dilaksanakan dikampung edamame dengan jam kerja 7 jam/hari mulai 08.00 – 16.00 WIB pada hari

senin – sabtu mahasiswa melaksanakan kegiatan magang sesuai dengan bimbingan, arahan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan.

3. Kegiatan pembimbingan laporan Kegiatan Magang dan evaluasi/ujian Magang dengan total 909 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus adalah sebagai berikut :

1. Metode Kerja Lapangan
Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek kerja secara langsung dilokasi perusahaan bersama para karyawan sesuai jadwal kerja yang telah diberlakukan.
2. Metode Wawancara
Mahasiswa melakukan wawancara secara langsung kepada pembimbing lapangan dan karyawan yang sesuai dengan bidangnya untuk mendukung proses penulisan laporan kegiatan magang.
3. Metode Studi Pustaka
Mahasiswa melakukan pengumpulan data dilapangan, mempelajari dan menelaah informasi melalui dokumen secara tertulis maupun dari literatur buku yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung proses penulisan laporan kegiatan magang.
4. Metode Dokumentasi
Mahasiswa mengabadikan data pendukung berupa gambar (foto) dan data tertulis sebagai penguat laporan Kegiatan Magang.